

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran film ditengah kehidupan manusia dewasa ini semakin penting dan setara dengan media lain. Keberadaannya hampir dapat disamakan dengan kebutuhan akan sandang pangan. Dapat dikatakan hampir tidak ada kehidupan sehari - hari manusia berbudaya maju yang tidak tersentuh dengan media ini. Ditengah penatnya rutinitas sehari - hari, film datang sebagai sebuah media hiburan yang dapat dinikmati, selain menyajikan tontonan, film juga dapat menyampaikan pesan kepada penontonnya. Banyak cara dilakukan untuk menonton film seperti pergi ke bioskop, atau bahkan bisa dilakukan di rumah. Untuk di Indonesia sendiri, menonton film juga menjadi salah satu hiburan yang banyak diminati.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan maju, film *superhero* muncul sebagai sebuah genre film yang cukup fenomenal. Dari banyaknya jenis genre film yang ada saat ini, film *superhero* merupakan salah satu jenis film yang banyak digemari. Iron Man, Hulk, Thor, Spider Man, Captain America, Deadpool, merupakan beberapa film *superhero* yang sangat banyak digemari oleh para penonton, film *superhero* merupakan film yang diadaptasi dari komik *superhero* itu sendiri, genre *superhero* merupakan perpaduan antara genre aksi, fiksi-ilmiah, dan fantasi.

Mendominasinya film bergenre *superhero* terbukti dari data yang diambil dari laman liputan6.com, menurut survey imdb pada tahun 2016, 10 besar film terpopuler, 5 film teratas yang ditonton oleh banyak masyarakat dunia adalah film bergenre *superhero*.

Tabel 1.1 Film terpopuler tahun 2016 versi imdb.com

No	Judul Film	Genre
1	Suicide Squad	Superhero
2	Captain America: Civil War	Superhero
3	Batman v Superman: Dawn of Justice	Superhero
4	Deadpool	Superhero
5	X-men: Apocalypse	Superhero
6	Jungle Book	Fiksi
7	The Magnificent Seven	Fiksi
8	Ghostbusters	Fiksi
9	Warcraft: The Beginning	Fiksi
10	The Legend of Tarzan	Fiksi

Sumber : www.imdb.com

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa film superhero sangat mendominasi seperti Suicide Squad, Captain America: Civil War, Batman v Superman: Dawn of Justice, dan Deadpool.

Selain mendominasi, film-film bergenre *superhero* juga memiliki pendapatan yang sangat besar, berdasarkan data yang didapat dari laman web bookmyshow.com, berikut film bergenre *superhero* dengan pendapatan terbesar sepanjang sejarah.

Tabel 1.2 Film superhero dengan Pendapatan Terbesar

No	Judul Film	Total Pendapatan
1	The Avengers	8,6 Triliun
2	The Dark Knight	7,4 Triliun
3	Avengers: Age of Ultron	6,3 Triliun
4	The Dark Knight Rises	6,2 Triliun
5	Iron Man 3	5,6 Triliun
6	Spider-Man	5,6 Triliun

7	Spider-Man 2	5,1 Triliun
8	Spide-Man 3	4,6 Triliun
9	Guardians of the Galaxy	4,6 Triliun
10	Iron Man	4,4 Triliun

Sumber : id.bookmyshow.com

Berdasarkan data film dengan pendapatan terbesar sepanjang sejarah di atas, film *The Avengers* menjadi film dengan pendapatan terbesar dengan total pendapatan mencapai 8,6 Triliun dollar US, *The Avengers* merupakan film bergenre superhero yang disutradarai oleh Joss Whedon. Berdasarkan data yang didapat dari laman web muvila.com film *The Avengers* juga mendapatkan beberapa penghargaan dalam berbagai ajang seperti MTV Movie Award dan People's Choice Award untuk kategori Film terbaik. Karakter tokoh yang unik juga menjadi ikon dalam film *The Avengers* seperti Captain America dengan kostum yang melambangkan negara Amerika ataupun Hulk manusia yang kemudian dapat berubah menjadi raksasa berwarna hijau.

Tidak hanya sebagai tontonan anak- anak, namun banyak para remaja bahkan orang tua sangat mengidolakan karakter – karakter tokoh pada film *The Avengers*, banyak cara yang dilakukan untuk menunjukkan kecintaan mereka terhadap film ini seperti membuat *cosplay* *The Avengers* yang dikenakan sendiri oleh mereka, bahkan tidak sedikit juga yang rela merajah tubuh mereka dengan gambar – gambar dari para tokoh di film ini.

Gambar 1.1 Tattoo dan cosplay The Avengers



Sumber : www.pinterest.com

Film *The Avengers* berbeda dengan kebanyakan film bergenre sama yang biasanya cuma menampilkan satu sosok *superhero* saja, yang menarik dalam *The Avengers* diceritakan bahwa para *superhero* yang berbeda keahlian, sifat, dan perilaku bergabung menjadi satu tim untuk melindungi bumi dari ancaman Loki, makhluk dari planet *Asgard* yang ingin menguasai Bumi dengan cara memanfaatkan kekuatan gaib yang ada pada kristal *Tesseract* untuk membuka pintu gerbang dari planet *Asgard* menuju Bumi, kristal *Tesseract* sendiri sedang diteliti oleh S.H.I.E.L.D yang akan dikembangkan untuk menjadi senjata pemusnah massal, di dalam tim tersebut terdapat beberapa superhero seperti Captain America, Iron Man, Hulk, Thor, Black Widow, dan Hawkeye. Mereka bergabung untuk mencegah niat jahat Loki menguasai bumi dengan pasukannya.

Dalam film *The Avengers* ini, menurut portal berita news.detik.com, sang animator yang berada dalam pembuatan film ini berasal dari Indonesia, yaitu Ronny Gani, yang juga pernah terlibat dalam film *Transformers*, *Pacific Rim*, *Noah*, *The Avengers: Age of Ultron*, *Transformers: Age of extinction*.

Gambar 1.2 Poster film The Avengers 2012



Sumber : (www.imdb.com)

Film dibedakan menjadi film non-fiksi, fiksi, dan dokumenter, film fiksi sendiri berisi imajinasi yang bertujuan untuk menghibur, menurut Pratista (2008:2) film terbentuk dari dua unsur pembentuk yaitu unsur naratif dan sinematik. Unsur naratif dalam film merupakan penceritaannya yang mencakup aspek ruang, waktu, dan tempat yang berkesinambungan, sedangkan unsur sinematik mencakup aspek seperti sinematografi, editing, dan suara.

Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk menganalisis narasi pada film karena narasi merupakan salah satu unsur pembentuknya. Dalam film *The Avengers* yang menghadirkan lebih dari satu tokoh *superhero*, dan sangat berbeda dari film *superhero* lainnya, penulis akan menganalisis karakter-karakter yang ada pada film ini.

Penulis akan menggunakan fungsi narasi dari Vladimir Propp untuk menganalisis karakter-karakter dalam film *The Avengers*. Penggunaan fungsi narasi dari Vladimir Propp oleh penulis karena, Propp merupakan seorang peneliti dongeng yang menyusun karakter – karakter yang hampir selalu ditemukan dalam setiap narasi terutama dalam film seperti *The Avengers* yang memiliki banyak karakter tokoh pada filmnya, Propp juga lebih melihat karakter itu sebagai sebuah fungsi dalam narasi, sehingga narasi menjadi utuh. Jika film *The Avengers* dianalisis menggunakan teori dari Todorov yang mana merupakan seorang ahli sastra dan budaya dari Bulgaria maka, akan lebih meneliti kepada unsur – unsur

sebab dan akibat dan struktur narasi yang ada pada film, sedangkan seorang ahli bahasa dari Lithuania bernama Algirdas Greimas lebih menganalogikan narasi sebagai suatu struktur makna dan mengembangkan lebih lanjut gagasan dari Propp. Itulah beberapa perbandingan analisis naratif antara Algirdas Greimas, Tzevetan Todorov dan Vladimir Propp. Oleh karena itu, penulis memilih film The Avengers sebagai objek penelitian skripsi dengan menggunakan teori dari Vladimir Propp.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti menggunakan film The Avengers sebagai objek penelitian dan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggambaran karakter pada film The Avengers menurut teori Vladimir Propp?
2. Bagaimana penggambaran karakter oposisi berlawanan pada film The Avengers menurut Vladimir Propp?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggambaran karakter dalam narasi pada film The Avengers menurut teori Vladimir Propp.
2. Untuk mengetahui penggambaran karakter oposisi berlawanan pada film The Avengers menurut Vladimir Propp.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada 2 manfaat yang akan didapat, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang teori analisis naratif dari Vladimir Propp, menambah pengetahuan tentang karakter tokoh pada film.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian dapat menambah pengetahuan tentang fungsi narasi menurut teori Vladimir Propp dalam menganalisis karakter-karakter tokoh pada film.

1.5 Tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini adalah penulis mencari fakta tentang film The Avengers, dan mendapatkan fakta tentang film The Avengers sebagai film superhero dengan pendapatan terbesar, kemudian peneliti memilih teori Vladimir Propp untuk menganalisis karakter-karakter pada film The Avengers. Setelah dianalisis peneliti menemukan hasil akhir dan mendapat kesimpulan tentang karakteristik tokoh pada film The Avengers.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dimana saja karena fokus penelitian analisis naratif tidak terkait dengan tempat penelitian.

Tabel 1.3 Tahapan Penelitian

<i>No</i>	<i>Tahapan</i>	<i>Bulan (2017)</i>				
		<i>Februari</i>	<i>Maret</i>	<i>April</i>	<i>Mei</i>	<i>Juni</i>
<i>1</i>	<i>Pencarian ide</i>					
<i>2</i>	<i>Merumuskan dan mengidentifikasi masalah</i>					
<i>3</i>	<i>Pengumpulan data</i>					
<i>4</i>	<i>Analisis data</i>					
<i>5</i>	<i>Menyajikan dan membahas data</i>					
<i>6</i>	<i>Kesimpulan dan saran</i>					

(sumber: olahan peneliti)